

## PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *ProShow* UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR

**Dewa Ayu Made manu Okta Priantini**  
Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Dwijendra Denpasar  
Email : manuokta@undwi.ac.id

### ABSTRAK

Dunia pendidikan saat ini sudah mulai berkembang, dengan berbagai macam pembaharuan telah dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, peningkatan kualitas perlu segera dibenahi untuk meningkatkan peran aktif peserta didik, yang mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah. penelitian pengembangan (R&D) yang menggunakan prosedur pengembangan Borg & Gall. Pemrosesan media pembelajaran berbasis video menggunakan *ProShow* diperoleh produk akhir berupa video pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, angket, dan tes. Hasil wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan angket dan tes dianalisis secara kuantitatif. Pemanfaatan media pembelajaran untuk kelas IV pada mata pelajaran IPS belum maksimal; Prosedur pengembangan menggunakan desain pengembangan Borg & Gall, dengan bantuan *ProShow* Dari hasil uji-diperoleh  $t_{obs} = 2,95 > t_{tabel} = 2,022$ , artinya bahwa kedua kelompok memiliki prestasi belajar yang berbeda atau tidak sama. Hasil post test menunjukkan bahwa rerata prestasi belajar kelompok yang menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan lebih besar daripada rerata prestasi belajar kelompok yang menggunakan media buku bergambar ( $71,3 > 63,5$ ). Dari perolehan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar.

**Kata kunci** : pengembangan, Video pembelajaran, SD

### Abstract

The education has been grown rapidly nowadays. The number of change has been executed to develop the quality of education. The improvement of quality needs to be implemented urgently to engage students. Furthermore, it is expected to enhance of problem solving skill from the formed knowledge and skill. This research was in form of Research and Development (R&D) in accordance to Borg & Gall design. *ProShow* was the application used to proceed the video-based teaching media. The data were collected through interview, observation, giving questionnaire, and test. The result of interview and observation was analyzed in form of descriptive qualitative meanwhile questionnaire and test was analyzed quantitatively. The use of media in teaching Social Science for IV grade students was not implemented well. The procedure of research was adopted from Borg & Gall using *ProShow* as the developing media. The result shows that  $t_{obs}$  is  $2,95 > t_{table}$  is  $2,022$ . This can be interpreted that both groups have different achievement. The result of post-test shows that the average of students' achievement that have exposure to implemented developed teaching media which is higher than the students' achievement using media of picture based book ( $71,3 > 63,5$ ). Thus, developed media is effective to improve students' achievement.

**Keywords**: development, teaching video, Elementary School.

## I. PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pada pembelajaran IPS umumnya menggunakan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional masih berpusat pada guru, sehingga guru menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah atau ekspositori, sementara siswa hanya mendengar dan mencatatnya pada buku catatan. Model pembelajaran tersebut akan membuat siswa cenderung menjadi pasif, sehingga siswa merasa jenuh. Bahan pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam komunikasi pembelajaran karena media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian. Pesan pembelajaran yang didesain dalam bentuk media pembelajaran akan membuat komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Efisiensi dan efektivitas pembelajaran terwujud dalam bentuk pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari, dan respon siswa yang didasarkan atas pemahaman materi pelajaran yang dipelajari. Permasalahan selanjutnya, pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga banyak materi yang harus disampaikan terbatas alokasi waktu. Video pembelajaran dirancang secara khusus untuk media pembelajaran secara efektif. Berisi materi praktis yang

tepat sasaran, disajikan dalam bentuk audio dan visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penuntun yang mudah dimengerti dan dipahami dan dikemas dalam autorun sehingga dengan video pembelajaran siswa dapat belajar secara mandiri dan sangat menunjang bagi pendalaman materi. Media merupakan saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan (Media digunakan untuk menyampaikan amanat amanat kepada penerima Keberhasilan menggunakan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar bergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan dan (3) karakteristik penerima pesan. Bahan pembelajaran dalam bentuk media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam komunikasi pembelajaran karena media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian. Pesan pembelajaran yang didesain dalam bentuk media pembelajaran akan membuat komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Efisiensi dan efektivitas pembelajaran terwujud dalam bentuk pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari, dan respon siswa yang didasarkan atas pemahaman materi pelajaran yang dipelajari. Maka dari itu perlu memperhatikan media pembelajaran untuk materi IPS karena materi ini masih disajikan dalam bentuk buku dan teks saja, sementara siswa kurang tertarik dengan

materi sehingga kesulitan untuk memahami. Solusinya yaitu mengembangkan pemahaman siswa siswa melalui video pembelajaran menggunakan Proshow, sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian “PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ProShow UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Research dan Development (R&D). Metode yang digunakan menggunakan metode ADDIE merupakan singkatan dari (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar validasi ahli, lembar respon pendidik, serta lembar respon peserta didik menggunakan skala likert. Subjek untuk penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Yehkuning.

## 3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap analisis yang telah dikemukakan dalam hasil penelitian diketahui siswa merasa kesulitan menyerap materi yang disampaikan, media pembelajaran terbatas pada buku dan teks, tampilan tidak menarik sehingga siswa bosan mempelajari oleh karena itu, mengembangkan media pelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Tahap analisis siswa, diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa

dalam belajar sehingga menarik dan tidak bosan mempelajanya. Pemilihan video pembelajaran sebagai pendukung media pembelajaran yang dikembangkan karena dapat memudahkan siswa untuk belajar dan tampilan menarik sehingga siswa menyukai pelajaran matematika. Video pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar karena video pembelajaran merupakan media yang memiliki unsur suara, gerak dan animasi. Software pendukung untuk mengedit hasil video yang direkam yaitu software ProShow dimana didalam ProShow terdapat beberapa filter yang cukup menarik sehingga dapat membantu dalam pembuatan video pembelajaran tersebut. Setelah tahap analisis, tahap selanjutnya adalah tahap design (perancangan) pada tahap ini dilakukan format perencanaan video pembelajaran. Dalam kerangka yang telah ditentukan maka perencanaan dari kerangka judul video pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, isi materi, dan video setelah kerangka design selesai dilanjutkan tahap editing video. Selanjutnya tahap development yaitu tahap pengembangan media mulai dibuat berdasarkan rancangan pembuatan pada tahap design pembuatan media video pembelajaran dimulai dari rancangan cerita sampai tahap editing video dan kemudian dilakukan evaluasi oleh para ahli mateti dan media yang disebut dengan validasi. Tujuan untuk mrmperoleh saran guna memperbaiki video pembelajaran yang dikembangkan. Video pembelajaran ini meliputi:

Hasil wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan angket dan tes dianalisis secara kuantitatif. Pemanfaatan media pembelajaran untuk kelas IV pada mata pelajaran IPS belum maksimal; Prosedur pengembangan menggunakan desain pengembangan Borg & Gall, dengan bantuan *ProShow* Dari hasil uji-diperoleh  $t_{obs} = 2,95 > t_{tabel} = 2,022$ , artinya bahwa kedua kelompok memiliki prestasi belajar yang berbeda atau tidak sama. Hasil post test menunjukkan bahwa rerata prestasi belajar kelompok yang menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan lebih besar daripada rerata prestasi belajar kelompok yang menggunakan media buku bergambar ( $71,3 > 63,5$ ). Dari perolehan tersebut dapat ditarik

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media video pembelajaran sebagai media pembelajaran matematika materi satuan ukur dan satuan berat menggunakan *ProShow* adalah Materi pada video pembelajaran matematika dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan kompetensi dasar yang lain, waktu yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan sebaiknya diperpanjang, mulai dari tahap analisis hingga tahap evaluasi produk agar produk yang dihasilkan dapat optimal, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian eksperimen ataupun penelitian tindakan kelas agar dapat

diketahui efektivitas penggunaan video pembelajaran matematika dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Dinda Permata , I Nyoman Jampel , Luh Putu Putrini Mahadewi, "Pengembangan Multimedia Interaktif Matematika Untuk Kelas V Semester Genap Di Sd Negeri 4 Bebetin"(Volume:2No. 1 Tahun 2014)
- Auliya Niswah, "Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif BermediaFlash Kelas Viid Smp Negeri 1 Kedamean", (Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012)
- Tito Siswanto, "Optimalisasi Sosial Media Sebagai Media Usaha Pemasaran UsahaKecil Menengah"(Jurnal Liquidity, Vol. 2 NO. 1, Januari-Juni 2013) h. 82
- Ilham Prisgunanto, "Pengaruh Sosial Media Terhadap Tingkat Kepercayaan Bergaul Siswa" (Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 19 No. 2, Agustus 2015) h. 103